

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dengan ini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

#### 1. Perencanaan Edupreneurship di MAN 2 Pamekasan dan SMK Nurul Musthofa Pegantenan

- a. Perencanaan edupreneurship di MAN 2 Pamekasan dilakukan dengan mengadakan rapat serta identifikasi lapangan dan identifikasi kebutuhan siswa, menyiapkan langkah pembelajaran dan menyiapkan guru yang berkompeten di bidang kewirausahaan. Dalam hal ini perencanaan pendidikan kewirausahaan tersebut sudah sesuai dengan surat keterangan/kebijakan sekolah yang berbentuk KOM (kurikulum operasional madrasah) sebagai dasar kebijakan sekolah dalam melaksanakan sebuah program yang akan dilaksanakan mulai dari tujuan target dan karakteristik serta evaluasi.
- b. Perencanaan edupreneurship di SMK Nurul Mustofa dilakukan dengan mengadakan rapat, penentuan guru pengajar, pembuatan jadwal pembelajaran, serta merancang pengembangan pendidikan kewirausahaan mulai dari mengadakan pelatihan dan melakukan kerja sama dengan industri.

#### 2. Pelaksanaan Edupreneurship di MAN 2 Pamekasan dan SMK Nurul Musthofa Pegantenan

- a. Pelaksanaan edupreneurship di MAN 2 Pamekasan berbentuk kelas program tata busana yang dilaksanakan selama 1 minggu 1 kali yakni setiap hari sabtu yang didalamnya berisi tentang proses pembelajaran, pemberian materi, praktek

menggunakan alat yang sudah disediakan. Sedangkan dalam bentuk kelas tata boga dilaksanakan dalam proses pembelajaran, pengenalan alat dan bahan makanan serta praktek pembuatan olahan yang disesuaikan dengan RPP yang ada.

- b. Pelaksanaan edupreneurship di SMK Nurul Mustofa dilakukan dengan dengan sistem pembelajaran teori dan praktik pembuatan dengan waktu 3 jam sesuai dengan waktu pembelajaran yang ada serta pelaksanan pengembangan pendidikan kewirausahaan dalam bentuk pelatihan dan kerj sama dengan industri.

### 3. Evaluasi Edupreneurship di MAN 2 Pamekasan dan SMK Nurul Musthofa Pegantenan

- a. Evaluasi di MAN 2 Pamekasan untuk pembelajaran tata boga dilakukan setiap selesai mengajar, dimana guru melakukan penilaian terhadap praktek pembuatan produk dengan waktu yang ditentukan. Sedangkan dalam pembelajaran tata busana itu dilakukan di setiap akhir semester karena pembelajaran tata busana memerlukan banyak waktu mulai dari pembelajaran dalam bentuk materi, pola pembuatan dan praktek.
- b. Evaluasi di SMK Nurul Mustofa dilakukan disetiap akhir pelajaran yakni penilaian dalam bentuk proses pembelajaran dan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran tata busana.